

**PERSEPSI AUDITOR INDEPENDEN ATAS PENGARUH  
AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME,  
KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**

(Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**Rindhi Nurhayati M.**  
**B 200 130 361**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERSEPSI AUDITOR INDEPENDEN ATAS PENGARUH AKUNTABILITAS,  
INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN  
KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**  
(Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**RINDHI NURHAYATI M.**

**B 200 130 361**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



(Drs. Wahyono, M.A, Akt, CA)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERSEPSI AUDITOR INDEPENDEN ATAS PENGARUH  
AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME,  
KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan  
Semarang)**

Oleh:

**RINDHI NURHAYATI M.**

**B 200 130 361**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari, 26 Oktober 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji :**

1. Drs. Wahyono, M.A, Akt, CA  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati,MSi,Ph.D,Ak, CA.  
(Anggota Dewan Penguji 1)
3. Dr. Fatchan Achyani, SE, MSi  
(Anggota Dewan Penguji 2)

  
( M )  
( F )

Dekan,



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan



RINDHI NURHAYATI M.

B 200 130 361

**PERSEPSI AUDITOR INDEPENDEN ATAS PENGARUH  
AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME,  
KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**

(Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi auditor independen atas pengaruh akuntabilitas, independensi, profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman kerja audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Surakarta dan Semarang. Metode pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 42 responden. Data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel akuntabilitas, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: akuntabilitas, independensi, profesionalisme, kompetensi, pengalaman kerja, kualitas audit

**ABSTRACT**

This study aims to examine the perception of the auditor independent on the impact of accountability, independence, professionalism, competence, and experience of audit work on the audit quality on Public Accounting Firms in Surakarta and Semarang. Population in the research were auditors working at Public Accounting in Firms Surakarta and Bandung. The sample was taken using a purposive sampling method with specified criteria. The amount of sampling used is 42 respondents. The data collected is analyzed by classical assumption test before analyzed hypothesis. To test the hypothesis, a multiple linear regression analysis used. The result of this study shows that the variables of accountability, independence, competence, and work experience have effect on audit quality. While the variable professionalism has no effect on audit quality.

Keywords: Accountability, Independence, Competence, Professionalism, Competence, Work Experience

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi, kebutuhan pengguna jasa Akuntan Publik yang merupakan suatu profesi dengan jasa utamanya adalah jasa *assurance* yang akan semakin meningkat, terutama pada kebutuhan akan kualitas informasi

keuangan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas audit yang dilakukan. Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat diantara manajer dan pemegang saham. Sehingga perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangannya.

Profesi akuntan publik adalah profesi yang bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan. Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain digunakan oleh perusahaan, hasil audit juga digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, kreditor, BAPEPAM, dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan pengambilan keputusan yang strategik yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Akuntabilitas merupakan wujud kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas kewenangan yang dipercayakan kepadanya guna pencapaian tujuan yang ditetapkan. Seorang akuntan publik wajib untuk menjaga perilaku etis mereka kepada profesi, masyarakat dan pribadi mereka sendiri agar senantiasa bertanggung jawab untuk menjadi kompeten dan berusaha obyektif dan menjaga integritas sebagai akuntan publik (William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta, 2015). Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya karena akan mempengaruhi hasil akhir dan kredibilitasnya.

Menurut Standar Auditing Seksi 220.1 SPAP (2011) menyebutkan bahwa: “Auditor harus bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.” Dengan demikian auditor independen dalam hal ini tidak berarti mengharuskan auditor bersikap penuntut, melainkan auditor harus bersikap mengadili secara tidak memihak dengan tetap menyadari kewajibannya untuk selalu bertindak jujur,

tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan tetapi juga kepada pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

Profesionalisme mempunyai makna yang berhubungan dengan profesi dan memerlukan kepintaran khusus untuk melakukannya. Profesionalisme mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen para profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Sikap dan tindakan profesional merupakan tuntutan diberbagai bidang profesi, tidak terkecuali profesi sebagai auditor. Auditor yang profesional dalam melakukan pemeriksaan diharapkan akan menghasilkan audit yang memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Ponny Harsanti dan Aprillia Whetyningtyas (2015) tentang Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit, Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014) tentang Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit, Eka Purwanda dan Emmatrya Azmi Harahap (2015) tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit, Ponny Harsanti dan Aprilia Whetyningtyas (2014) tentang Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit, Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu tentang Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini bersifat kausalitas yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebar kuisioner pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Surakarta dan Semarang. Penelitian ini menguji persepsi auditor

independen atas pengaruh akuntabilitas, independensi, profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit.

Populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Semarang. Berdasarkan Directory tahun 2015 terdapat 4 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan 14 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Korelasi *Product Moment* dilakukan dengan bantuan SPSS. Hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi pada taraf signifikan 5% . Jika hasil perhitungan korelasi *Product Moment* sama dengan atau lebih besar dari nilai  $r$  pada angka kritis, maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap sama. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$  (Ghozali, 2011:48), Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain:

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik apabila setiap residual didistribusikan secara normal. Untuk menguji normal dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika

probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/Independen (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat diketahui dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* dimana jika  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,10$  maka model regresi bebas multikolonieritas (Ghozali, 2011:105).

### 3. HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment person*, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011:47). Uji validitas ini di lakukan dengan uji korelasi antara pernyataan masing-masing variabel dengan skor total (*item total correlation*). Berikut dapat dilihat ringkasan dari hasil uji validitas.

**Tabel IV.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
AK1	0,891	0,304	Valid
AK2	0,724	0,304	Valid
AK3	0,567	0,304	Valid
AK4	0,889	0,304	Valid

AK5	0,841	0,304	Valid
AK6	0,772	0,304	Valid
AK7	0,864	0,304	Valid
AK8	0,925	0,304	Valid
AK9	0,811	0,304	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel 42 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,304. Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji validitas variabel akuntabilitas menunjukkan nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel IV.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Independensi**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
ID1	0,857	0,304	Valid
ID2	0,781	0,304	Valid
ID3	0,722	0,304	Valid
ID4	0,807	0,304	Valid
ID5	0,814	0,304	Valid
ID6	0,796	0,304	Valid
ID7	0,800	0,304	Valid
ID8	0,561	0,304	Valid
ID9	0,779	0,304	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel 42 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,304. Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ , hal tersebut berarti bahwa semua pernyataan pada penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel IV.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
PR1	0,813	0,304	Valid

PR2	0,730	0,304	Valid
PR3	0,729	0,304	Valid
PR4	0,809	0,304	Valid
PR5	0,723	0,304	Valid
PR6	0,883	0,304	Valid
PR7	0,824	0,304	Valid
PR8	0,774	0,304	Valid
PR9	0,665	0,304	Valid
PR10	0,840	0,304	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel 42 taraf signifikan 0,05 adalah 0,304. Berdasarkan tabel diatas menunjukka nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  hal tersebut berarti bahwa semua item pertanyaan pada penelitian ini valid.

**Tabel IV.11**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
KM1	0,871	0,304	Valid
KM2	0,681	0,304	Vslid
KM3	0,786	0,304	Valid
KM4	0,878	0,304	Valid
KM5	0,871	0,304	Valid
KM6	0,694	0,304	Valid
KM7	0,859	0,304	Valid
KM8	0,778	0,304	Valid
KM9	0,765	0,304	Valid
KM10	0,724	0,304	Valid

Sumber : Data yang telah diolah, 2017

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel 42 taraf signifikasi 0,05 adalah 0,304. Berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ , hal tersebut berarti

bahwa semua item pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel IV.12**  
**Uji Validitas Variabel Pengalaman**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
PN1	0,899	0,304	Valid
PN2	0,940	0,304	Valid
PN3	0,866	0,304	Valid
PN4	0,882	0,304	Valid
PN5	0,821	0,304	Valid
PN6	0,791	0,304	Valid
PN7	0,738	0,304	Valid
PN8	0,786	0,304	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel 42 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,304. Pada tabel IV.11 menunjukkan semua item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai  $r_{xy} >$  nilai  $r_{tabel}$ .

**Tabel. IV.13**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
KA1	0,851	0,304	Valid
KA2	0,836	0,304	Valid
KA3	0,811	0,304	Valid
KA4	0,864	0,304	Valid
KA5	0,873	0,304	Valid
KA6	0,832	0,304	Valid
KA7	0,814	0,304	Valid
KA8	0,808	0,304	Valid
KA9	0,697	0,304	Valid
KA10	0,703	0,304	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel 42 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,304. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai  $r_{xy} >$  nilai  $r_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel IV.14**

**Hasil Uji Reliabilitass Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Akuntabilitas	0,913	Reliable
Independensi	0,905	Reliable
Profesionalisme	0,925	Reliable
Kompetensi	0,932	Reliable
Pengalaman	0,936	Reliable
Kualiats Audit	0,938	Reliable

Sumebr : Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach alpha*  $>$  0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah handal atau reliabel.

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yaitu akuntabilitas, independensi, profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap variabel dependen kualitäts audit. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji fit model (uji F), dan uji hipotesis (uji statistik t). Berikut ini adalah uraian dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil dari perhitungan untuk nilai *adjusted* ( $R^2$ ) dengan bantuan program SPSS versi 17.0, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau *adjusted* ( $R^2$ ) sebesar 0,946. Hal ini berarti bahwa 94,6% variasi variabel kualitas audit dijelaskan oleh variabel akuntabilitas, independensi, profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman. Sedangkan sisanya 5,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan

membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh nilai  $F_{hitung}$  144,986 >  $F_{tabel}$  2,485 dengan  $p-value$  0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, independensi, profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain dengan melihat nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian fit (*goodness of fit*).

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau individu. Tabel dibawah ini merupakan hasil dari analisis uji statistik t yang telah dilakukan.

**Tabel IV.19**  
**Hasil Uji Statistik t**

Variabel	$T_{tabel}$	$T_{hitung}$	$p-value$	Keterangan
Akuntabilitas	2.030	-3.775	0.001	Berpengaruh
Independensi	2.030	2.224	0.032	Berpengaruh
Profesionalisme	2.030	-0.822	0.417	Tidak Berpengaruh
Kompetensi	2.030	6.573	0.000	Berpengaruh
Pengalaman	2.030	7.978	0.000	Berpengaruh

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama dapat diperoleh hasil bahwa akuntabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,775 > 2,030 dan nilai signifikan sebesar 0,001 < 5%, sehingga  $H_1$  berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena ketidakpuasan auditor dalam melaksanakan pekerjaannya yang disebabkan tugas yang sangat banyak sehingga hasilnya negatif.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa akuntabilitas merupakan perwujudan dari kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengolahan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Semakin seseorang

auditor terbuka terhadap klien maupun publik mengenai hasil temuan auditnya maka akan meningkatkan kepercayaan klien terhadap auditor, maka hal tersebut membuat auditor semakin maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya dan berefek dapat meningkatkan kualitas audit.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Purwanda dan Emmatrya Azmi Harahap (2015) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, bahwa semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki auditor maka auditor akan bertanggungjawab penuh terhadap pekerjaannya. Hasil penelitian dari Amanda Victoria (2014) menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini kemungkinan terjadi karena pada saat dilakukannya penelitian, Kantor Akuntan Publik sedang memiliki kompleksitas tugas yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua dapat diperoleh bahwa independensi mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,224 < 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 5\%$ , sehingga  $H_2$  diterima, yang berarti bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dengan hasil demikian dapat dijelaskan bahwa auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independensi dalam fakta ada apabila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias selama proses audit, sedangkan independensi dalam penampilan adalah penghindaran fakta dan keadaan yang begitu signifikan bagi pihak ketiga yang layak dan mempunyai cukup informasi, akan menyimpulkan bahwa *integrity*, *objectivity* atau *professional skepticism* dari anggota tim yang sudah tercemar.

Hasil penelitian ini sesuai berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tjun, Marpaung, dan Setiawan (2012) dan Kurnia, Komsyah, dan Sofie (2014) dalam (Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang ketiga dapat diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel profesionalisme sebesar  $-0,822 < 2,030$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,417 > 5\%$ , sehingga  $H_3$  ditolak, yang berarti bahwa profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena responden pada penelitian ini sebagian besar auditor junior, dimana pengetahuan dan pengalaman dalam bidang audit masih kurang sehingga dalam menjawab pertanyaan tentang profesionalisme hasilnya negatif atau tidak sesuai dengan yang diharapkan,

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa menurut PSA No. 4 SPAP kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk melaksanakan *professional skepticism* yaitu sikap berfikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit. Auditor yang gagal dalam menerapkan sikap skeptis maka akan menghasilkan opini audit yang tidak berguna dan tidak memiliki kualitas audit yang baik (Institut Akuntan Publik, 2011).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Restu Agusti dan Nestia Putri Pertiwi (2013) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, bahwa semakin profesionalisme auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Namun penelitian ini didukung oleh Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014), Fitoria dan Elisabeth Sttefany Manalu (2016), dan Ponny Harsanti dan Aprilia Wethyningtyas (2014) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang keempat diperoleh hasil bahwa pengujian variabel kompetensi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,573 > 2,030$  dan nilai signifikan  $0,000 < 5\%$ , sehingga  $H_4$  diterima, hal ini berarti kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dapat dijelaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan objektif. Audit harus dilakukan oleh orang-orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang

cukup sebagai auditor. Dengan semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seorang auditor, maka akan semakin luas juga pengetahuan yang dimiliki oleh auditor (Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu, 2016). Arens, Elder, & M. (2011) dalam Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu (2016) menjelaskan jika Auditor harus mempunyai kualifikasi dengan tujuan untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti.

Penelitian Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu (2016) menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang kelima diperoleh hasil bahwa pengujian variabel pengalaman kerja memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,9783 > 2,030$  dan nilai signifikan  $0,000 < 5\%$ , sehingga  $H_5$  diterima, hal ini berarti pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Dengan ini dapat dijelaskan bahwa pengalaman auditor merupakan tingkat pengetahuan auditor yang diperoleh dari kurun waktu yang panjang dan menambah serta memperluas pengetahuannya dalam menghadapi hal yang material. Pengalaman seseorang ditunjukkan dengan telah dilakukannya berbagai pekerjaan atau lamanya seseorang dalam bekerja untuk mendapatkan ilmu yang sebenarnya selain dari pendidikan formal. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik dan kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor yang berpengalaman lebih mempunyai ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data pada bab empat, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,775 < 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 5\%$ , Terdapat pengaruh positif independensi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,224 > 2,030$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 5\%$ , Terdapat pengaruh negative profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,822 < 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,417 > 5\%$ , Terdapat pengaruh positif kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,574 > 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 5\%$ , Terdapat pengaruh positif pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,978 > 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 5\%$ ,

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

Untuk penelitian yang selanjutnya peneliti perlu menambah sampel penelitian, supaya hasil dari penelitian tersebut bisa tergeneralisasi, Untuk penelitian selanjutnya, data yang dikumpulkan tidak hanya dengan mengumpulkan kuesioner, tetapi bias dengan meminta keterangan secara langsung kepada responden dengan melakukan wawancara, atau ketika mengisi kuesioner peneliti menyaksikan langsung sehingga data yang dihasilkan valid, Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel baru, supaya dapat diketahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Jurnal. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 3 September 2013.

- Futri, Septiani Putu. Juliarsa Gede. 2014. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 (2014): 444-461
- Halim, Abdul, dkk. 2014. Effect of Competence and Auditor Independence on Audit Quality with Audit Time Budget and Professional Commitment as a Moderation Variable. *International Journal of Business and Management Invention*. Volume 3. Issue 6. June. 2014. PP. 64-74
- Harsanti, Ponny. Whetyningtyas Aprilia. 2014. *Pengaruh Kompetensi Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Volume 7, Nomor 1, Juni 2014
- Kurnia, Winda. Khomsiyah dan Sofie .2014 . *Pengaruh Kompetensi , Independensi , Tekanan Waktu , dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. International Standard Serial Number. 2339 - 0832.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Victoria, Amanda. 2014. "Pengaruh Independensi Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit". Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiratama, Jefferson William. Budiarta Ketut. 2015. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015) : 91-106
- Yunarti, Wulandari. 2014. *Pengaruh Independensi, etika Auditor, Due professional Care, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak Dipublikasi).